

MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN DAN MENERAPKAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI TK AR-ROHMAN KECAMATAN MURUNG PUDAK

Hj. Haiyarah

Taman Kanak-Kanak Ar-Rohman, Pembataan
Tabalong Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kemampuan profesional menjadi keharusan yang dimiliki setiap guru. Salah satunya kemampuan menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran ketika melaksanakan PBM dikelas. Namun hasil pengamatan dan pengawasan yang dilakukan di TK Ar-Rohman, masih banyak guru yang belum maksimal menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran dengan baik. Meskipun ada yang sudah menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran, tetapi masih ada kekurangan. Penelitian tindakan bertujuan meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran melalui supervisi akademik di TK Ar-Rohman. Pengamatan dilakukan pada 2 aspek, yaitu aspek administrasi pembelajaran dan proses belajar mengajar. Selain itu, pengamatan juga dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan dan pengembangan media pembelajaran oleh guru yang disupervisi. Melalui supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap dua orang guru TK Ar-Rohman, terbukti dapat meningkatkan kemampuan guru menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan pada aspek administrasi pembelajaran hasil supervisi akademik yang dilakukan, dari Siklus 1 ke Siklus 2 meningkat nilai rata-rata 77,0 (baik) menjadi 97,7 (baik sekali) atau terjadi peningkatan +20%. Sedangkan pada aspek PBM hasil supervisi akademik yang dilakukan, dari Siklus 1 ke Siklus 2 meningkat nilai rata-rata 68,5 (baik) menjadi 87 (baik) atau terjadi peningkatan +19%. Pada aspek komponen penggunaan dan pengembangan media pembelajaran hasil supervisi akademik yang dilakukan, dari Siklus 1 ke Siklus 2 meningkat nilai rata-rata 2,5 menjadi 3,75 atau peningkatan +35%.

Kata Kunci: kemampuan guru, media pembelajaran, supervisi akademik.

PENDAHULUAN

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan (proses belajar-mengajar) di sekolah. Terjadi atau tidaknya perubahan di sekolah sangat tergantung pada guru. Dikenalkan pembaruan apapun, jika guru tidak berubah, maka tidak akan terjadi perubahan di sekolah tersebut.

Tugas utama guru di antaranya adalah menciptakan suasana atau iklim belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Dengan iklim belajar mengajar yang menantang berkompetensi secara sehat serta memotivasi siswa dalam belajar, akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar yang optimal. Sebaliknya tanpa hal itu apa pun yang dilakukan guru tidak akan mendapat respon siswa secara aktif (Usman dan Setiawati, 2000).

Kemampuan profesional keguruan sudah menjadi keharusan yang mesti dimiliki oleh setiap guru. Salah satu diantaranya adalah kemampuan dalam mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran ketika melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.

Namun, pada kenyataannya, dari hasil pengawasan yang dilakukan di lapangan, yaitu di TK Ar Rohman Kecamatan Murung Puduk Kabupaten Tabalong, masih ada guru TK yang belum maksimal dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran dengan baik. Meskipun ada juga yang sudah mampu menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran, tetapi masih banyak terdapat kekurangannya. Pada dasarnya, hal ini tentu akan memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru itu sendiri. Pengaruh itu bias terjadi, baik pada proses maupun hasil belajar siswa.

Melihat kondisi pembelajaran yang demikian, khususnya dalam pengembangan dan penerapan media pembelajaran, dirasa perlu untuk memberikan pembinaan kepada guru-guru melalui supervisi akademik. Melalui supervisi akademik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran.

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi adalah (1) masih rendahnya

kemampuan guru dalam mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran; (2) guru dalam menerapkan media pembelajaran belum maksimal; (3) pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru cenderung membosankan; dan (4) Pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas sekolah belum optimal.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah difokuskan pada kemampuan guru dalam mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran melalui supervisi akademik.

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan (1) Apakah supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran?; (2) Memperhatikan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu masalah masih rendahnya kemampuan guru dalam mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran, maka alternatif pemecahannya dilakukan tindakan melalui supervisi akademik.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran melalui supervise akademik..

METODOLOGI

Metodologi yang baik mampu mengarahkan peneliti untuk menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan (Dalle, 2010). Penelitian ini bertempat di TK Ar Rohman Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016 pada bulan Januari sampai Maret 2016 (kurang lebih 3 bulan). Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah guru kelompok A (1 orang), guru kelompok B (1 orang). Jumlah siswa kelompok A sebanyak 21 orang dan jumlah siswa kelompok B sebanyak 21 orang.

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data-data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui pengamatan atau penilaian dari hasil proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi dan penilaian pelaksanaan proses pembelajaran. Untuk kemampuan guru dalam menggunakan

dan mengembangkan media pembelajaran dilakukan dengan instrumen observasi.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pembahasan deskriptif, yaitu menggambarkan suatu gejala atau kejadian dengan berdasarkan pada data-data dan fakta-fakta yang dikumpulkan dan dianalisis sesuai keperluan penelitian.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan. Tindakan dalam penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu : (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan Tindakan; (3) Pengamatan; dan (4) Refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penilaian dan pengamatan, baik terhadap administrasi pembelajaran (perangkat pembelajaran) maupun terhadap proses belajar mengajar dari kedua orang guru yang disupervisi, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Supervisi Siklus I

No.	Nama Guru	Nilai			
		ADM	Kriteria	PBM	Kriteria
1.	Noorcahaya, S.Pd	82	Baik	66	Baik
2.	Erlia Azijah, S.Pd.I	84	Baik	71	Baik
Total Jumlah		166		137	
Rata-Rata		83,0	Baik	68,5	Baik

Melalui data yang terdapat pada Tabel I menunjukkan bahwa dari penilaian dan pengamatan terhadap administrasi (perangkat) pembelajaran. Dari hasil guru yang disupervisi, kedua orang guru mendapat predikat "baik" dengan rentang nilai antara 76-100, sedangkan terhadap proses belajar mengajar (PBM) di kelas juga mendapat kriteria "baik" dengan presentase 56-75%.

Adapun komponen penilaian untuk menggunakan media pembelajaran, baik yang dicantumkan dalam aspek administrasi (perangkat) pembelajaran maupun dalam aspek proses belajar mengajar (PBM), dari kedua guru yang disupervisi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Supervisi terhadap Komponen Penggunaan Media Pembelajaran Siklus I

No	Nama Guru	Penggunaan Media		Mullah	Rata-Rata	Ket.
		ADM	PBM			
1.	Noorcahaya, S.Pd	3	2	5	2,5	Kurang
2.	Erlia Azijah, S.Pd.I	3	2	5	2,5	Kurang
Jumlah Rata-Rata					5	
Rata-Rata					2,5	

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa secara umum penggunaan media (termasuk pengembangannya) oleh kedua orang guru yang disupervisi ternyata masih belum maksimal. Apabila rentang nilai yang disediakan 1 sampai dengan 5, kedua orang guru tersebut hanya

mendapat rata-rata nilai 2,5 yang masih dikategorikan "kurang".

Salah satu aspek yang dinilai pada administrasi (perangkat) pembelajaran maupun pada proses belajar mengajar adalah komponen penggunaan media atau alat pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Dalam pengertian ini, guru tidak hanya mampu menggunakan media dengan baik sesuai materi dan tujuan pembelajaran, tetapi juga harus mampu mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Pada pengamatan dan penilaian terhadap komponen penggunaan media atau alat pembelajaran inilah dari kedua orang guru yang disupervisi masih belum maksimal sehingga

Dari hasil penilaian dan pengamatan, baik terhadap administrasi pembelajaran (perangkat pembelajaran) maupun terhadap proses belajar mengajar (PBM) dari kedua guru yang disupervisi diperoleh hasil berikut

Tabel 3. Supervisi Siklus 2

No.	Nama Guru	Nilai			
		ADM	Kriteria	PBM	Kriteria
1.	Noor Cahaya, S.Pd	97	Baik	86	Baik
2.	Erlia Azijah, S.Pd.I	98	Baik	88	Baik
Total Mullah		195		174	
Rata-Rata		97,5	Baik	87	Baik

Melalui data yang terdapat pada Tabel 3 menunjukkan bahwa dari penilaian dan pengamatan terhadap administrasi (perangkat) pembelajaran. Dari hasil guru yang disupervisi, kedua orang guru mendapat predikat "baik" dengan rentang nilai antara 76-100, sedangkan terhadap proses belajar mengajar (PBM) di kelas keduanya juga mendapat kriteria "baik" dengan persentase 76-100%.

Sementara itu, pada komponen penilaian untuk penggunaan media pembelajaran (termasuk pengembangannya), baik yang dicantumkan dalam aspek administrasi (perangkat) pembelajaran maupun dalam aspek proses belajar mengajar (PBM), pada Siklus 2, dari kedua orang guru yang disupervisi sudah menunjukkan hasil yang memuaskan. Hasil pengamatan melalui supervisi akademik ini memang tampak ketika kedua orang guru tersebut melaksanakan PBM di kelas. Waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi melalui penggunaan dan pengembangan media sudah digunakan seefektif dan seefisien mungkin.

Hasil selengkapnya untuk komponen penggunaan dan pengembangan media pembelajaran, baik pada aspek administrasi (perangkat pembelajaran) maupun pada aspek

proses belajar mengajar (PBM) dari kedua guru yang disupervisi dapat dilihat pada tabel 4.

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa secara umum penggunaan media (termasuk pengembangannya) oleh kedua orang guru yang disupervisi sudah mengalami peningkatan yang progresif ke arah kemajuan. Apabila rentang nilai yang disediakan 1 sampai dengan 5, satu orang guru mendapat nilai rata-rata 4,0 yang dikategorikan "baik", dan satu orang guru mendapat nilai rata-rata 3,5 yang dikategorikan "cukup". Rata-rata keseluruhan dari komponen penggunaan media pembelajaran Siklus 2 adalah 3,5 atau sudah tergolong kedalam kategori "baik".

Tabel 4. Supervisi Komponen Penggunaan Media Pembelajaran Siklus 2

No	Nama Guru	Penggunaan Media		Jumlah	Rata-Rata	Ket.
		ADM	PBM			
1.	Noor Cahaya, S.Pd	4	4	8	4,0	Baik
2.	Erlia Azijah, S.Pd.I	3	4	7	3,5	Cukup
Jumlah Rata-Rata					7,5	
Rata-Rata					3,75	

Sebagaimana refleksi yang diuraikan pada Siklus 1, kurang mampuan dan kurang optimalan guru dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran ketika melakukan PBM di kelas. Menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan guru tersebut dalam mengelola pembelajaran untuk anak didiknya.

Pada Siklus 2, hal itu diperbaiki melalui PBM yang lebih efektif dan efisien, terutama dalam hal penggunaan dan pengembangan media pembelajaran oleh guru. Hasilnya, pada Siklus 2 terjadi peningkatan hasil yang cukup signifikan baik pada aspek supervisi tentang administrasi (perangkat) pembelajaran (khususnya RPPH) maupun pada aspek supervisi tentang proses belajar mengajar (PBM) yang dilaksanakan. Dengan kata lain bila dibandingkan Siklus 1 maka Siklus 2 guru yang disupervisi sudah mampu memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran secara lebih optimal, efektif dan efisien.

Pengamatan (*observasi*) terhadap dua orang guru TK Ar Rohman Kecamatan Murung Pudak dilakukan dalam dua Siklus. Tiap-tiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan (tatap muka) saja mengingat keterbatasan waktuyang tersedia. Hasil pengamatan dan penilaian antara Siklus 1 dan Siklus 2 dapat dilihat pada tabel 5.

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa keterangan dari dua orang guru kelas TK Ar Rohman Kecamatan Murung Pudak yang disupervisi, untuk aspek administrasi

(perangkat) pembelajaran, pada Siklus I nilai rata-rata dari kedua orang guru adalah 77,0 (klasifikasi “BAIK”), sedangkan pada Siklus 2 nilai rata-ratanya adalah 97,5 (klasifikasi “AMAT BAIK”). Meskipun demikian, tetap terjadi peningkatan sebanyak 20,5 poin ($\pm 20\%$).

Tabel 5. Supervisi Siklus 1 dan Siklus 2.

No	Nama Guru	Rekapitulasi Nilai									
		Administrasi					Proses Belajar Mengajar				
		S-1	S-2	Jlh	Rt2	Ket	S-1	S-2	Jlh	Rt2	Ket
1	Noor Cahaya, S.Pd	76	97	173	86,5	B	66	86	152	76,0	B
2	Ertia Azijah, S.PdII	78	98	176	88,0	A	71	88	159	79,5	A
	Jumlah	154	195	-	-	-	154	174	-	-	-
	Rata-Rata	77,0	97,5	-	-	-	77	89	-	-	-
	Klasifikasi	B	A	-	-	-	B	B	-	-	-

Adapun untuk aspek proses belajar mengajar (PBM), dari kedua orang guru kelas TK Ar Rohman Kecamatan Murung Pudak yang disupervisi, pada Siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 68,5 (klasifikasi “BAIK”), sedangkan pada Siklus 2 memperoleh nilai rata-rata 87 klasifikasi “BAIK”, dengan demikian terjadi peningkatan sebesar $\pm 19\%$.

Selain itu, untuk salah satu komponen aspek (yang difokuskan pada penggunaan dan pengembangan media pembelajaran), baik yang terdapat dalam aspek administrasi (perangkat) pembelajaran maupun yang terdapat dalam aspek proses belajar mengajar (PBM), juga terdapat peningkatan antara Siklus 1 dengan Siklus 2. Pada Siklus 1, untuk komponen aspek (yang difokuskan pada penggunaan dan pengembangan media pembelajaran), nilai rata-rata keseluruhan adalah 2,5 (KURANG), sedangkan pada Siklus 2 nilai rata-rata keseluruhan adalah 3,75 (BAIK). Dengan kata lain, terjadi peningkatan sebesar 1,25 poin ($\pm 35\%$).

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan yang terjadi antara Siklus 1 dan Siklus 2 pada kegiatan supervisi akademik terhadap dua orang guru kelas (guru kelompok A dan kelompok B) TK Ar Rohman Kecamatan Murung Pudak, baik dilihat dari aspek administrasi (perangkat pembelajaran, aspek proses belajar mengajar (PBM), maupun dilihat pada aspek yang difokuskan pada penggunaan dan pengembangan media pembelajaran pada saat melaksanakan proses belajar mengajar

SIMPULAN DAN SARAN

Melalui supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap dua orang guru TK Ar Rohman Kecamatan Murung Pudak, terbukti dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran.

Adapun pengamatan dilakukan pada 2 aspek, yaitu administrasi (perangkat) pembelajaran dan proses belajar mengajar. Selain itu pengamatan juga dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan dan pengembangan media pembelajaran oleh guru yang disupervisi.

Dengan memperhatikan masalah yang menjadi fokus penelitian ini masih rendahnya kemampuan guru menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran, maka alternatif pemecahannya dilakukan tindakan melalui supervisi akademik. Pelaksanaan supervisi akademik yang optimal dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi akademik hendaknya dapat dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Supervisi akademik yang dilakukan bertujuan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kompetensi guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. (2010). *Kurikulum taman kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar Balitbang depdiknas.
- Dalle, J. (2010). *Metodologi umum penyelidikan reka bentuk bertokok penilaian dalaman dan luaran: Kajian kes sistem pendaftaran siswa Indonesia*. Thesis PhD Universiti Utara Malaysia.
- Dimiyati., & Murdjiono. (1999). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bekerjasama dengan Rineka Cipta.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2010). *Supervisi akademik* Jakarta: Ditjen PMPTK Kementerian Pendidikan Nasional.
- Direktorat Tenaga Pendidik. (2010). *Peningkatan mutu pendidik dan kependidikan*. Jakarta: Ditjen PMPTK Kementerian Pendidikan Nasional.
- Winkel, W. S. (1991). *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.